

**SKRIPSI**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN  
DI HALAMAN RUMAH HUNIAN DENGAN  
TEMA HEALING GARDEN DI BUKIT  
SIGUNTANG PALEMBANG**

***PLANNING AND DESIGNING A HEALING GARDEN  
THEME FOR THE HOME YARD IN BUKIT  
SIGUNTANG PALEMBANG***



**Muhammad Abror**

**05091281924041**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## Summary

**MUHAMMAD ABROR**, Planning and Designing a Healing Garden Theme for the Home Yard in Bukit Siguntang Palembang. (Supervised by **YAKUP**).

This research aims to meet the homeowner's needs in designing a garden in their residential front yard with a Healing Garden concept, with the goal of creating a natural environment that can have a positive impact on the mental and emotional well-being of the residents. The research was conducted with a focus on planning and designing a garden on a privately owned land with an area of 1000m<sup>2</sup> located on Bukit Siguntang, Palembang, South Sumatra. The research method used a qualitative approach through field observations and interviews with the garden owner, as well as planning and design stages that include 1) Preparation, 2) Inventory and Analysis, 3) Integration (Synthesis), 4) Planning and Design, and 5) Finalization of the Design. During the research process, data were analyzed using content analysis techniques. The results showed that the garden design concept applied was inspired by the principles of the Healing Garden concept, which emphasizes the recovery and restoration of mental and emotional balance through soothing nature experiences. The front yard design was planned and designed with complex considerations and followed the collected data. The garden design was presented in visual formats such as 2D and 3D images and videos, using software such as Google Sketch Up 2019, Lumion, and other supporting tools. The garden design can be realized with a detailed budget of IDR 320.938.930,00 (three hundred and twenty million nine hundred and thirty-eight thousand nine hundred and thirty). Therefore, this research can contribute to meeting the homeowner's needs for a garden that can improve the mental and emotional well-being of the residents. This research can also serve as a reference for the development of healthy and soothing gardens on privately owned land.

Keyword : *Healing Garden, garden design, planning and design stages.*

## RINGKASAN

**MUHAMMAD ABROR**, Perencanaan dan Perancangan Taman di Halaman Rumah Hunian dengan Tema Healing Garden di Bukit Siguntang Palembang (Dibimbing oleh **YAKUP**).

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemilik rumah dalam merancang taman di halaman rumah tinggal dengan konsep Taman Pemulihan (Healing Garden). Konsep ini dapat menciptakan lingkungan alami yang memberikan pengaruh positif pada kesejahteraan mental dan emosional penghuni rumah. Penelitian ini berfokus pada perencanaan dan rancangan taman di lahan kepemilikan pribadi seluas 1000m<sup>2</sup> yang terletak di Bukit Siguntang, Palembang, Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik kebun, serta tahapan perencanaan dan perancangan yang meliputi persiapan, inventarisasi dan analisis, integrasi (sintesis), perencanaan dan perancangan, dan finalisasi desain. Selama proses penelitian, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisa sederhana yang dikemukakan oleh Gold (1980). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep desain taman yang diterapkan terinspirasi dari prinsip-prinsip Taman Pemulihan (Healing Garden) yang menekankan pada pemulihan dan pengembalian keseimbangan mental dan emosional melalui pengalaman alam yang menyejukkan hati. Perancangan pada halaman rumah telah direncanakan dan dirancang dengan pertimbangan yang sangat kompleks dan mengikuti data-data yang sudah dikumpulkan. Hasil desain taman disajikan dalam bentuk visual seperti gambar 2D, 3D, dan video, menggunakan software Google Sketch Up 2019, Lumion, dan perangkat pendukung lainnya. Desain taman ini dapat direalisasikan dengan perincian dana sebesar Rp. 320.938.930,00 (tiga ratus dua puluh juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah). Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan pemilik rumah untuk memiliki taman yang dapat meningkatkan kesehatan mental dan emosional penghuni rumah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan taman yang sehat dan menyejukkan hati pada lahan kepemilikan pribadi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan oleh pemilik rumah atau pihak terkait dalam merancang taman dengan konsep serupa.

Kata Kunci : *Healing, taman, Perencanaan, perancangan* .

**SKRIPSI**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN  
DI HALAMAN RUMAH HUNIAN DENGAN  
TEMA HEALING GARDEN DI BUKIT  
SIGUNTANG PALEMBANG**

***PLANNING AND DESIGNING A HEALING GARDEN  
THEME FOR THE HOME YARD IN BUKIT  
SIGUNTANG PALEMBANG***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Muhammad Abror**

**05091281924041**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN  
DI HALAMAN RUMAH HUNIAN DENGAN  
TEMA HEALING GARDEN DI BUKIT  
SIGUNTANG PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh**

**Muhammad Abror  
05091281924041**

**Pembimbing**



**Dr. Ir. Yakup, M.S**

**NIP. 196211212987031001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**

**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Taman di Halaman Rumah Hunian dengan Tema Healing Garden di Bukit Siguntang Palembang” oleh Muhammad Abror telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Yakup, M.S. Ketua (.....)  
NIP. 196211212987031001

2. Dr. Ir. Zaidan, M.Sc. Sekretaris (.....)  
NIP. 195906211986021001

Ketua

Jurusan Budidaya Pertanian

Koordinator

Program Studi Agronomi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Dr. Ir. Yakup, M.S  
NIP. 196211212987031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abror

NIM : 05091281924041

Judul : Perencanaan dan Perancangan Taman di Halaman Rumah Hunian  
dengan Tema Healing Garden di Bukit Siguntang Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan supervisi dosen pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Muhammad Abror

## **RIWAYAT HIDUP**

Saya dilahirkan di Desa Pangkalan Lampam, Sumatera Selatan pada tanggal 28 Februari 2001. Saya anak keenam dari enam bersaudara dan orang tua saya adalah Husni Darwani dan Djusia. Saya menempuh pendidikan dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Saya lulus dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Nustanul Athfal Desa Pangkalan Lampam pada tahun 2007, lalu melanjutkan ke SDIT Nurul Yaqin dan berhasil lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, saya bersekolah di MTs. Al-Furqon Pampangan selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan lulus pada tahun 2019. Saat ini, saya adalah mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Saya diterima melalui Ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada bulan Agustus 2019.

Selama kuliah, saya aktif dalam kegiatan di luar perkuliahan. Saya juga terlibat dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang diadakan oleh Kampus Merdeka pada tahun 2021. Saya aktif di organisasi kemahasiswaan, seperti sebagai Ketua Divisi Inforkom di Himpunan Mahasiswa Agronomi dan menjadi anggota Medinfo di BO Wamapala Gempa Universitas Sriwijaya.

Saya telah menyelesaikan SKRIPSI pada semester 8 di program studi Agroekoteknologi dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Taman di Halaman Rumah Hunian dengan Tema Healing Garden di Bukit Siguntang Palembang".

Indralaya, Juli 2023

Muhammad Abror



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada Penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Si selaku Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orangtua Penulis, Bapak (Alm) Husni Darwani & Ibu Djusia, yang selalu memberikan dukungan moril dan materi tiada henti kepada Penulis.
4. Kepada seluruh keluarga besar Dzainal Abidin dan Usman yang juga selalu memberikan dukungan.
5. Kepada Teman-teman Agronomi angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis.

Terlepas dari itu semua penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini masih banyak memiliki kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar laporan ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Indralaya, Juli 2023

Muhammad Abror

## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Perancangan Lanskap .....	4
2.2 Taman Rumah Tinggal .....	4
2.3 Elemen Taman .....	6
2.4 Healing Garden .....	6
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN .....	8
3.1 Waktu dan Tempat .....	8
3.2 Alat dan Bahan .....	8
3.3 Metode Penelitian .....	8
3.4 Alur Kerja ( <i>Workflow</i> ) .....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12
4.1 Hasil .....	12
4.2 Pembahasan .....	22
BAB V PENUTUP .....	26
5.1 Kesimpulan .....	30
5.2 Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Vegetasi.....	17
Tabel 2. Contoh tanaman pada halaman depan.....	20
Tabel 3. Contoh tanaman pada halaman samping.....	22
Tabel 4. Contoh tanaman pada halaman Healing Garden .....	26
Tabel 5. Rencana Anggaran Biaya .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Alur Kerja ( <i>workflow</i> ) .....	9
Gambar 2. Foto tampak atas lokasi yang akan dirancang .....	13
Gambar 3. Gambar Teknik Tapak .....	16
Gambar 4. Tampak taman mini .....	18
Gambar 5. Tampak 3D area depan rumah .....	19
Gambar 6. Tampak area samping rumah .....	21
Gambar 7. Tampak area samping rumah .....	21
Gambar 8. Tampak Area Gazebo dan Kolam Ikan .....	23
Gambar 9. Tampak area <i>Healing Garden</i> dari sisi barat .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Anggaran Biaya .....	35
Lampiran 2. Kondisi Tapak .....	38
Lampiran 3. Skala Tapak .....	40

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebun rumah adalah agroekosistem yang paling produktif, dengan karbon organik tanah dan konsentrasi nutrisi yang jauh lebih tinggi daripada penggunaan hutan atau lahan pertanian lainnya. Di Kumaung Himalaya, lokasi umum untuk taman yang berhubungan dengan rumah adalah halaman belakang, halaman depan, halaman samping, dan area yang hampir mengelilingi rumah. Taman rumah secara tradisional dicirikan oleh struktur kompleks dengan fungsi multifungsi dan dianggap sebagai hotspot dalam hal pentingnya melestarikan sumber daya genetik. Sebuah pekarangan adalah sistem penggunaan lahan yang menggabungkan unsur pohon, unsur tumbuhan dan unsur hewan (Chetri *et al.*, 2021).

Perencanaan & perancangan sebuah taman tempat tinggal dilakukan dengan perencanaan yang matang. Banyak faktor pertimbangan, sebagai akibatnya taman secara menyeluruh bisa dinikmati. Menata sebuah taman, adalah pekerjaan memadukan antara unsur-unsur penunjangnya. Tanaman menjadi unsur soft material kerap dianggap menjadi nyawa bagi sebuah taman, sedangkan hard material memberi karakter yang mempertegas kehadiran taman tadi. Keserasian unsur-unsur tadi dimulai semenjak perencanaan awal taman hingga ke termin penyelesaian. Perencanaan soft material yang dilakukan sehabis hard material nya selesai, akan membentuk taman yang baik, demikian juga sebaliknya. Kedua unsur tadi wajib direncanakan bersama-sama semenjak awal (Rival, 2013).

Desain bangunan & tata lanskap khususnya pada rumah tinggal tempat bertujuan membentuk amenities bagi penghuninya. Amenities dicapai melalui ketenangan fisik, baik itu ketenangan ruang (*spatial comfort*), ketenangan termis (*thermal comfort*), ketenangan suara (*auditory comfort*), juga pencahayaan (*visual comfort*). Namun, dampak berdasarkan proses konstruksi bangunan juga waktu bangunan dimanfaatkan, bisa mengakibatkan banyak sekali pengaruh negatif dalam lingkungan hayati pada loka & lebih kurang bangunan tadi. Hal tadi dikarenakan secara fitrah manusia adalah asal polutan, dampak kegiatan pernafasan yang membuat CO<sub>2</sub> ditambah tindakan-tindakan yang tidak berorientasi dalam aspek

lingkungan yang sehat, ramah lingkungan & irit energi. Isu-isu konsep hijau dari sektor perumahan sebagai respon untuk menanggulangi pemanasan global sudah tidak asing di Indonesia, walaupun penerapannya masih belum dapat ditemukan secara signifikan (Kurniawaty *et al.*, 2012).

Tanaman hias yang menjadi aspek penting dalam taman memiliki peran penting pada visual control (pengontrol pengelihatannya), climate control (pengontrol iklim mikro), erosion control (pengontrol erosi), wildlife habitat (habitat kehidupan satwa), dan aesthetic values (nilai estetika/ keindahan) (Febriarta *et al.*, 2012).

Rutinitas yang padat di lingkungan perkotaan yang sangat aktif menempatkan orang dalam ketegangan dan tekanan bermasalah. Hal ini perlu segera diatasi. Jika tidak, stres akan terjadi. Stres sebagai kondisi individu yang dipengaruhi oleh lingkungan. Kondisi stres hasil dari ketidakseimbangan antara tekanan yang diterima individu dan kemampuan untuk mengatasi tekanan itu. Orang membutuhkan energi yang cukup untuk menghadapi situasi stres sehingga tidak mempengaruhi kesejahteraan mereka (Leuwol & Sibarani, 2020).

*Healing Enviroment* adalah desain lingkungan terapeutik (pemulihan) yang menggabungkan unsur-unsur alam, indra, dan psikologi. Unsur alam dapat dirasakan melalui panca indra. Indera dapat membantu anda melihat, mendengar dan merasakan keindahan alam yang dirancang. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi psikologi seseorang. Secara psikologis, seseorang akan merasakan kenyamanan dan keamanan dalam dirinya (Lidayana *et al.*, 2013).

Dalam beberapa dekade terakhir, orang-orang telah menyadari pentingnya menciptakan lingkungan operasi yang efisien, higienis, menyenangkan, dan dapat mengurangi stres. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa keadaan psikologis seseorang berpengaruh terhadap kesehatannya. Taman yang berfungsi untuk menyembuhkan pemakainya antara lain disebut taman penyembuh. Sebuah konsep desain untuk taman atau ruang yang mengadopsi alam bebas sebagai bagian dari terapi kesehatan integrative (Kania, 2010).

Dalam konsep tata ruang ruang tempat tinggal modern disediakan sedikit lahan taman yang dipercantik menggunakan adanya air terjun kecil pada kolam ikan atau biasa disebut dengan sebutan kolam taman. Kolam taman yang hayati akan menaruh udara sejuk ke pada tempat tinggal & juga memperindah tampilan

tempat tinggal. Air merupakan faktor utama yang menjadikan udara di sekitar kolam taman menjadi segar dan sejuk, akan tetapi air pada kolam taman tersebut harus disirkulasi dengan rutin agar tetap terjaga keseegarannya dan dapat menghasilkan udara yang sejuk (Candra & Hakim, 2012).

Taman yang dilengkapi kolam besar & ditanami pepohonan, perdu, dan tumbuhan bunga dibangun pada laman bangunan yang dimaksudkan menjadi loka memuaskan keindahan keduniawian, contohnya tempat tinggal peristirahatan & kediaman resmi. Taman seperti ini diperindah menggunakan dekorasi misalnya batu-batuan, lentera batu, & gazebo. Berikut merupakan elemen-elemen dasar yang masih ada pada taman yaitu 1) Air, 2) Tanaman, dan 3) Batu (Mulyadi, 2019).

## **1.2 Tujuan**

Studi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penghuni rumah tinggal kepemilikan pribadi yang membutuhkan taman dengan efek menenangkan, melibatkan proses perencanaan dan perancangan taman pemulihan (*Healing Garden*) untuk menciptakan sebuah lingkungan yang sesuai dengan konsep tersebut dan mampu memberikan manfaat kesehatan psikologis pada penghuninya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara Febriarta, H., Sulistyarningsih, E., & Nurul Rofiqo Irwan, S. (2012). Identifikasi Karakteristik Dan Fungsi Tanaman Hias Untuk Taman Rumah Di Dataran Medium Dan Dataran Rendah.
- Bambang Sulistyantara, 1960-. (1992). Taman rumah tinggal /Bambang Sulistyantara. : Penebar Swadaya., Edisi, Cet. 1 ; Penerbitan, Jakarta, Hal. 14
- Bell, P.A., Greene, T.C., Fisher, J.D. & Baum, A. 1996. Environmental Psychology. Forth Worth, Texas: Harcourt Brace
- Candra, R., & Rahmat Hakim, M. (2012). Sirkulasi Otomatis Pada Kolam Taman.
- Chetri, B. K., Rinchen, N., & Wangchuck, K. (2021). Ethnobotanical Wealth Of Home Gardens. In Research Anthology On Recent Advancements In Ethnopharmacology And Nutraceuticals (Pp. 594–615). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-3546-5.Ch031>
- Clarissa, N. C., & Defiana, I. (2017). Rumah Singgah Untuk Penderita Kanker Dengan Konsep Healing Environment. Jurnal Sains Dan Seni ITS , Vol.7, No. 2.
- Ekasari, A.A 1997. Taman RumahTinggal Di Perumahan Beringin Permai. Makassar.
- Gold, S. M. 1988. Recreation Planing and Desain. Mc Graw-Hill Book Company. Toronto.
- Hakim dan Utomo. 2004. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta : Bumi Aksara
- Heimstra, N.W. McFarling, L.H. 1978. Environmental Psychology. California: Brooks/Cole Publishing Company
- Kania, R. (2010). Evaluasi Taman Rumah Sakit Sebagai Healing Garden (Studi Kasus: Santosa Bandung International Hospital).
- Khasumarlina binti Mohd Khalid, I. (2014). “Healing Garden” Sebagai Asas Mereka Bentuk Lanskap Masa Kini (Vol. 2).
- Kurniawaty, P., Gunawan, A., & Surjokusumo, S. (2012). Kajian Konsep Desain Taman Dan Rumah Tinggal Hemat Energi Study On Energy-Save House And Garden Design Concept (Vol. 4).
- Kusmaryani, R. E. (2001). *Fungsi Psikologis Taman Kota*.
- Lidayana, V., Ridha Alhamdani, M., & Pebriano, V. (2013). Konsep Dan Aplikasi Healing Environment Dalam Fasilitas Rumah Sakit.
- Mulyadi, B. (2019). Perbandingan Taman Jepang Dan Taman Jawa. Universitas Diponegoro.
- Prasetyo, L. B (2017). Pendekatan Ekologi Lanskap Untuk Konservasi Biodiversitas.

- Rival, A. M. (2013). Perancangan Taman Rumah Tinggal Perumahan Permata Hijau Makassar.
- Suhanda, A. 199. Sentuhan Terampil Taman RumahTinggal. Asri no 102. September 1991 (hal 44-47). Yayasan Eksotika Enterprise. Jakarta.
- Sherman, S. A., Varni, J. W., Ulrich, R. S., & Malcarne, V. L. (2005). Post-occupancy evaluation of healing gardens in a pediatric cancer center. *Landscape and Urban Planning*, 73(2-3), 167-183
- Stigsdotter, U. K., & Grahn, P. (2002). *What Makes a Garden a Healing Garden?* <https://www.researchgate.net/publication/234072230>
- Sulistiyantara, B. 1996. Taman Rumah Tinggal. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suseno, Slamet (1995).Taman Indah Halaman Rumah / Slamet Soeseno .
- Ulrich, R. S. (1984). View through a window may influence recovery from surgery. *Science*, 224(4647), 420-421. <https://doi.org/10.1126/science.6143402>
- Rachman, Z. 1984. Proses Berpikir Lengkap Merencana & Melaksana dalam Arsitektur Lanskap. Makalah Diskusi pada Festival Tanaman VI Himagrion IPB. Bogor. Tidak dipublikasikan. 20h.
- Vapaa, A. G. (2015). *Healing Gardens: Creating Places for Restoration, Meditation, and Sanctuary* (Vol. 28, Issue 1). [www.ziraatdergi.akdeniz.edu.tr](http://www.ziraatdergi.akdeniz.edu.tr)
- Virginia Leuwol, N., & Patricia Sibarani, R. (2020). Kajian Pengembangan Ekowisata Sebagai Pendekatan Terapi Hutan Di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Kota Sorong (Vol. 6, Issue 1).